

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan skripsi tentang studi analisis pola pengembangan materi pendidikan agama islam dalam muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pola pengembangan materi pendidikan agama Islam dalam muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus bahwa pola pengembangan materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelas dan diserahkan sepenuhnya kepada guru masing-masing disetiap kelas. Sedangkan pengembangan dan isi materinya sesuai dengan mata pelajaran yang ada dalam pendidikan agama Islam yaitu dalam mata pelajaran Fiqih. Hal ini sesuai dengan buku yang digunakan sebagai buku ajar yaitu buku kumpulan materi keterampilan ibadah yang digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pola pengembangan materi pendidikan agama Islam dalam muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus terbagi menjadi dalam faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini yang menyangkut seluruh elemen yang meliputi Yayasan Manbaul Ulum, kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, serta guru mata pelajaran keterampilan ibadah menjalankan fungsi masing-masing serta memiliki visi dan tujuan yang sama dalam proses belajar mengajar mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah didalam kelas. Sehingga hal tersebut menjadi penunjang keberhasilan siswa-siswa dalam mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan. Sedangkan faktor pendukung eksternal ialah ditunjang dengan faktor orang tua wali murid dalam mendukung dan mengontrol proses pembelajaran di rumah. Adapun

faktor penghambat dalam pola pengembangan materi pendidikan agama Islam dalam muatan lokal keterampilan ibadah terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor penghambat internal ialah waktu pembelajaran yang relatif singkat sedangkan materi yang harus disampaikan didalam kelas begitu banyak. Dan sarana prasarana merupakan hal yang sulit dipenuhi dalam pembelajaran mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah dalam menggunakan metode praktik. Hafalan yang banyak serta denda dari pihak sekolah menjadi kendala dari siswa MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus. Dan faktor penghambat eksternal ialah latar belakang wali murid. Wali murid yang tidak mengontrol anaknya dalam proses belajar di rumah. Karena kontrol dari wali murid sangat mendukung keberhasilan dari mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah ini. Disebabkan oleh adanya keterbatasan dalam kemampuan beragama membuat hambatan dalam proses belajar beberapa peserta didik dalam mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus.

B. Saran-saran

Adapun saran yang bisa diberikan peneliti, yaitu:

1. Lembaga Pendidikan
 - a. Mengingatnya besarnya manfaat mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah, sebagai mata pelajaran yang memberikan pengetahuan keagamaan untuk peserta didik yang sebagai generasi penerus kedepannya. Maka lembaga pendidikan perlu terus melakukan pengembangan terhadap isi materi, yaitu melakukan kegiatan yang selama ini sudah direncanakan oleh lembaga seperti selalu mengadakan evaluasi. Mengingat perkembangan zaman yang serba teknologi perlu adanya terobosan dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Sekaligus sebagai bahan peningkatan mutu dalam proses belajar mengajar di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus

2. Guru

Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang berperan sangat penting. Guru adalah kunci dalam setiap pembelajaran materi didalam kelas. Arah pembelajaran mau dibawa karena itupun tergantung pada sosok seorang guru. Sehingga guru perlu banyak belajar dalam memahami karakter peserta didik, memahami tujuan dan maksud dari proses pembelajaran, serta mengarahkan peserta didik untuk sampai kepada tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, seorang sosok guru harus mempunyai kemampuan yang professional dalam pembelajaran dengan selalu berlatih dan belajar. Serta sebagai bahan informasi untuk meningkatkan profesioanlitas guru muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum gebog Kudus

3. Peserta Didik

Dengan adanya pembelajaran mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah diharapkan peserta didik benar-benar bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Agar tujuan dan maksud diadakannya pembelajaran mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah dapat terwujud dengan baik, serta sebagai bahan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar di MTs Manbaul Ulum gebog Kudus

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih spesifik dalam melakukan penelitian tentang pengembangan materi PAI dalam mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah. Penelitian yang peneliti lakukan masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu perlu adanya penyempurnaan dengan melakukan penelitian yang lebih spesipik lagi terkait dengan pola pengembangan materi pendidikan agama islam dalam muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus.